



**RSUD Dr.
MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

PASIEN PANDEMI INFLUENZA

No.Dokumen
PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018

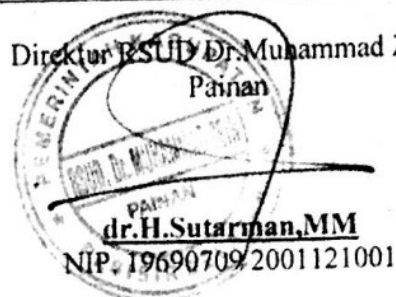
No. Revisi
01

Halaman
dari 1/3

**SPO
(STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL)**

Tanggal terbit
25 Maret 2018

Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein
Painan


dr. H. Sutarnan, MM
NIP. 196907092001121001

PENGERTIAN

1. Influenza Like Illnes (ILI) adalah akut saluran napas disertai demam ($> 38^{\circ}\text{C}$) batuk disertai satu atau lebih dari gejala : sakit tenggorokan, nyeri sendi, dan nyeri otot atau kelelahan, kadang disertai sesak napas.
2. Pandemi influenza adalah wabah penyakit influenza yang menjangkiti hampir seluruh negara di dunia.
3. Virus pandemi influenza adalah virus influenza baru yang merupakan hasil mutasi H5N1 atau percampuran materi genetik (reassortment) antara virus H5N1 dan virus influenza lainnya
4. Virus H5N1 mudah bermutasi membentuk strain atau membentuk dirinya kembali dengan berubah menjadi subtype baru sehingga lahir virus baru yang mampu menular dari manusia ke manusia, baik dari subtype H5N1 yang sama maupun subtype lainnya.
5. Penularan antar manusia ini dapat memicu suatu pandemi baru Penatalaksanaan kasus adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis dan pengobatan
6. Isolasi adalah pemisahan dan pembatasan ruang gerak orang sakit dari orang sehat maupun penderita lainnya untuk mencegah penyebaran atau kontaminasi penyakit
7. Profilkasis adalah pemberian obat kepada seseorang dengan tujuan mencegah terjadinya penyakit
8. Surveilans adalah proses pengumpulan dan analisis data serta penyebarluasan informasi untuk keperluan pengambilan tindakan penanggulangan
9. Fase2 pandemi :
Periode inter pandemi
Fase 1. Tidak ada subtype virus influenza baru di deteksi pada manusia



**RSUD Dr.
MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

PASIEN PANDEMI INFLUENZA

No.Dokumen
PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018

No. Revisi
01

Halaman
dari 2/3

Fase 2. Tidak ada subtype virus influenza baru yang di deteksi

Pada manusia tetapi suatu subtype virus influenza

Bersirkulasi pada binatang memiliki suatu resiko

penyakit pada manusia. Periode kewaspadaan

terhadap pandemi

Fase 3. infeksi pada manusia dengan suatu subtype baru, tetapi tidak ada penyebaran dari manusia ke manusia.

Fase 4. Kelompok (cluster) dengan penularan terbatas dari manusia ke manusia tetapi penyebaran sangat terlokalisir.

TUJUAN

1. Menyediakan perencanaan pelayanan perawatan
2. Melakukan koordinasi dengan semua tim pemberi pelayanan
3. Mengevaluasi hasil pelayanan perawatan pasien agar lebih efektif dan efisien

KEBIJAKAN

Pasien-pasien dengan penyakit menular di rawat di ruangan khusus seperti :
Flu Burung (Flu H.5.N.1), swine flu (Flu H.1.N.1), dan SARS di rawat di ruang isolasi tekanan negatif

PROSEDUR

1. Rujukan pasien dari luar :
 - a. Diarahkan oleh dokter yang sedang bertugas sebagai Pawas Medik, pasien langsung ke ruang isolasi lewat pintu belakang utara.
Perujuk diingatkan untuk memakai APD .
Diterima oleh perawat ruang Isolasi yang sudah memakai APD lengkap dan dibawa ke kamar periksa untuk dilakukan triase dan pemeriksaan lanjutan.
 - b. Mobil ambulance dan petugas perujuk dilakukan dekontaminasi.
2. Tempat perawatan sementara (triage) dan definitif
Proses triase pasien rujukan dilakukan di ruang isolasi Nusa Indah (kamar periksa) selanjutnya dilakukan perawatan definitif di ruang sesuai dengan klasifikasi kasus.
 - a. Untuk pasien dari IGD, IRJA, IRNA, yang dicurigai flu burung langsung dikirim ke ruang isolasi Gedung Jantung Paru.
 - b. Proses pulang dan perawatan jenazah.
 - c. Semua pasien yang dirawat di ruang isolasi proses pemulangnya



**RSUD Dr.
MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

PASIEN PANDEMI INFLUENZA

No.Dokumen
PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018

No. Revisi
01

Halaman
dari 3/3

dilakukan dari ruang isolasi

UNIT TERKAIT

- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Rawat Jalan
- Instalasi Kamar Operasi
- Instalasi Radiologi
- Instalasi Rawat Inap
- ICU